

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Jemaat GMT Kanaan Nunuboko adalah salah satu jemaat yang terletak di desa. Jemaat Kanaan Nunuboko terdiri dari 53 KK yang menyebar dalam 4 rayon pelayanan dengan 290 orang jumlah jiwa. Secara umum, sebagian besar mata pencaharian jemaat di Kanaan Nunuboko adalah sebagai petani.

Keadaan ekonomi sangat rendah sehingga dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dan akhirnya tidak ada peran orang tua dalam pendidikan anak-anak.. Ada juga jemaat yang lebih mendukung anak-anak untuk pergi merantau mencari pekerjaan demi memenuhi kehidupan keluarga, tidak memprioritaskan pendidikan anak-anak, dan lebih mengutamakan pekerjaan dibandingkan mengatur waktu untuk bersama-sama dengan keluarga.

Hal ini menjadi salah faktor penyebab mengapa orang tua tidak berperan dalam memenuhi kebutuhan anak-anak. Terutama dalam bidang pendidikan. Anak-anak diberi kebebasan untuk melakukan apa yang mereka kehendaki, tanpa harus mempertimbangkan bahwa hal yang dilakukan benar atau tidak. Orang tua sangat menyepelekan peran dan tanggung jawab mereka yang sesungguhnya sebagai orang tua atau keluarga Kristen.

Tidak ada tindakan yang dilakukan dari orang tua setempat untuk saling menyadari bahwa peran dan tanggung jawab yang paling utama bagi anak-anak adalah keluarga. berkaitan dengan masalah peran dan tanggung jawab orang tua

terhadap pendidikan anak warga jemaat semestinya saling mengingatkan satu dengan yang lain untuk terus membimbing, menasihati anak-anak dalam memenuhi setiap kebutuhan. Masalah yang dialami oleh warga jemaat saat ini harusnya menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh gereja. Sebagaimana peran gereja dalam membangun relasi dan berupaya melihat persoalan-persoalan yang terjadi, yang dialami oleh jemaat. Upaya yang dilakukan jemaat yaitu menghadirkan Allah sebagai yang utama dalam keluarga. Gereja diperlukan untuk hadir dan memberikan perhatian serta membantu memberikan solusi dan jalan keluar untuk masalah yang sedang dihadapi.

Peran dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak belum berjalan dengan baik, secara khusus orang tua belum menyadari bahwa peran mereka sangat penting untuk masa depan anak-anak. Gereja mulai memberi sumbangsi melalui berbagai program yang diadakan sampai dengan saat ini. Seperti, arisan pendidikan, pembangunan sekolah GMIT, pengumpulan jemaat tentang pendidikan, dan juga pembinaan bagi pemuda dan pemudi di Jemaat GMIT Kanaan Nunuboko. Beberapa program yang gereja lakukan sebagai solusi untuk mengatasi persoalan tersebut. Namun sampai dengan saat ini orang tua sama sekali tidak menyadari bahwa pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan jati diri yang sebenarnya.

Identifikasi dari Ulangan 6: 5-9 adalah menyampaikan perintah Tuhan untuk memberikan sebuah pengajaran bahwa iman kepada Allah memiliki kaitan yang erat dengan seluruh aspek kehidupan manusia. Orang tua yang percaya dan mengasahi

Allah, menggunakan setiap kesempatan untuk mengimplementasikan pendidikan rohani bagi anak-anak. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kasih kepada Allah ialah memperdulikan kesejahteraan rohani bagi anak-anak. Dan berusaha menuntun mereka kepada hubungan yang setia kepada Allah. Dari sini kita dapat melihat bahwa orang tua mendidik anak-anak tidak hanya sebatas mengerti akan pentingnya pendidikan melainkan membentuk karakter anak melalui setiap pertumbuhan dan perkembangan masa remaja anak.

B. USUL DAN SARAN

- **Untuk Gereja**

1. Gereja masa kini harus memperhatikan setiap keluarga untuk menyampaikan hal-hal mengenai keterlibatan orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak. Namun gereja juga perlu menyampaikan hal-hal baik kepada orang tua sehingga terlihat bahwa peran dan tanggung jawab orang tua kepada anak-anak sangat terabaikan. Gereja perlu menyadari bahwa peran orang tua adalah anugerah Allah yang Allah berikan kepada manusia sebagai panggilan untuk memuliakan Allah.
2. Gereja dapat membuat program baru yang berkaitan dengan bagaimana melibet anak-anak dalam bidang pendidikan dan dukungan dari orang tua perlu dijalankan dengan baik sebagai keluarga Kristen di jemaat.
3. Gereja bisa bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk membantu jemaat melalui menata kehidupan anak-anak dan orang tua.

4. Gereja dan jemaat juga perlu bekerja sama untuk saling terbuka tentang semua hal yang terjadi, sehingga jika ada persoalan-persoalan yang lain, gereja tidak menutup mata, tetapi gereja bisa mencari solusi dan jalan keluar untuk masalah tersebut.
5. Gereja diharapkan untuk terus mewartakan hal-hal baik terutama membuka wawasan orang tua bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan sangat penting untuk generasi penerus yang ingin menata masa depan dengan baik
6. Gereja bisa membuat/membangun perpustakaan agar menjadi tempat belajar bagi masyarakat.
7. Pemerintah dapat bekerja sama dengan masyarakat untuk dapat menyiapkan sarana pendidikan bagi anak-anak.